

KEMAMPUAN VERBAL, NUMERIK DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD DI KECAMATAN NGEEMPLAK

Vika Dwi Kusuma; Budiyo

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: kusuma_vika@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif dan signifikan: (1) kemampuan verbal dengan prestasi belajar matematika siswa; (2) kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa; (3) kemampuan verbal dan kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus 1 Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman sebanyak 131 siswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 95 siswa dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan dilakukan dengan menggunakan metode tes. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Metode analisis data yang digunakan adalah koefisien *Kendall Tau* dan *Kendall W*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan kemampuan verbal dan kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika.

Kata kunci: kemampuan verbal, kemampuan numerik

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi sekarang ini tidak lepas dari peranan ilmu pengetahuan. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan, tercipta teknologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Salah satunya adalah matematika, karena matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang banyak membantu perkembangan dan kemajuan berbagai macam ilmu pengetahuan. Dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi tidak dapat lepas dari matematika. Peranan matematika dalam berbagai ilmu pengetahuan dapat dilihat dengan adanya terapan matematika, seperti terapan matematika dalam bidang pertanian, dalam bidang kedokteran, dalam bidang ekonomi dan sebagainya. Dengan melihat peranan matematika di atas, perlu diusahakan siswa mempunyai prestasi yang baik dalam proses pelajaran matematika.

Penguasaan materi matematika diukur dengan tes hasil belajar dan merupakan prestasi siswa dalam mempelajari matematika. Akan tetapi prestasi belajar matematika siswa belum seperti yang diharapkan. Dalam pelajaran matematika diperlukan berbagai macam kemampuan dasar yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika.

Kenyataan sekarang ini, banyak dijumpai permasalahan matematika yang tidak dapat diselesaikan dengan baik karena terbentur pada kemampuan siswa dalam memahami persoalan yang diajukan. Bimo Walgito (2010: 214) menyatakan, “V (*Verbal comprehension*), yaitu kemampuan yang menyangkut pemahaman kosa kata (*vocabulary*), analogi secara verbal, dan sejenisnya”. Kadang sering pula terjadi siswa tidak dapat membedakan antara apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui dalam suatu soal matematika. Terutama bagi siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar, pemahaman materi dalam pembelajaran matematika untuk siswa Sekolah Dasar masih kurang. Seperti yang sudah diungkapkan di atas, bahwa prestasi dalam belajar matematika dipengaruhi oleh kemampuan dasar, diantaranya kemampuan verbal dan kemampuan numerik. Sebagian besar kurangnya pemahaman siswa Sekolah Dasar tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam persoalan matematika, hal itu dipengaruhi oleh kemampuan verbal yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Pelajaran matematika akan lebih mudah dipelajari oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan numerik yang tinggi. Kemampuan numerik tersebut merupakan kemampuan khusus dalam hitung menghitung. John W. Santrock (2008: 140) menyatakan, “keahlian matematika adalah kemampuan untuk menyelesaikan operasi matematika”. Sebagian besar materi yang ada dalam mata pelajaran matematika membutuhkan banyak penghitungan dan membutuhkan kemampuan khusus yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Hal yang paling mendasar dalam belajar matematika adalah diperlukannya kemampuan numerik atau kemampuan berhitung siswa. Kelemahan umum siswa Sekolah Dasar masih kurang terampil untuk berhitung. Oleh karena itu kemampuan berhitung siswa Sekolah Dasar masih sering menjadi permasalahan.

Seperti yang diungkapkan oleh seorang guru mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri Ngemplak II pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2014, bahwa kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta kurangnya keterampilan atau kemampuan berhitung siswa itu sendiri, sehingga mengakibatkan nilai atau prestasi dalam bidang matematika menjadi rendah. Ketika dalam proses pembelajaran di kelas, siswa merasa paham apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Akan tetapi ketika diberikan suatu tes tentang apa yang sudah dipelajari, hasilnya masih sangat kurang dari apa yang diharapkan. Jadi, tidak semua siswa mempunyai kemampuan verbal dan kemampuan numerik yang sama, hal ini dikarenakan tingkat intelegensi tiap siswa juga berbeda-beda.

Oleh karena itu, studi ini berorientasi pada siswa Sekolah Dasar, mengingat bahwa matematika pada Sekolah Dasar merupakan tingkatan pendidikan paling dasar, oleh karena itu perlu adanya konsep yang kuat dan benar mengenai pembelajaran matematika agar pada saat melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, siswa sudah memiliki kemampuan untuk mengikuti pembelajaran matematika. Dalam buku-buku pelajaran Sekolah Dasar juga banyak memuat topik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut. (1) Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit; (2) Prestasi belajar matematika rendah; (3) Kemampuan siswa dalam memahami persoalan yang diajukan masih kurang; (4) Pemahaman materi dalam pembelajaran matematika untuk siswa Sekolah Dasar masih kurang; (5) Rendahnya prestasi belajar matematika dapat juga dipengaruhi oleh faktor kemampuan verbal dan numerik; (6) Kemampuan berhitung siswa Sekolah Dasar masih sering menjadi permasalahan; (7) Siswa merasa paham ketika dijelaskan tentang materi yang dipelajari, tetapi ketika diberikan suatu tes tentang apa yang sudah dipelajari, hasilnya masih sangat kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika, kemampuan numerik terhadap prestasi belajar

matematika, dan kemampuan verbal dan numerik terhadap prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Se-Gugus 1 Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, dan penelitian dilaksanakan selama 9 bulan mulai bulan November tahun 2013 sampai dengan bulan Juli tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus 1 Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman sebanyak 131 siswa. Sampel diambil sebanyak 95 siswa dengan teknik *Simple Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan metode tes. Uji persyaratan analisis yang digunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Metode analisis yang digunakan adalah *Kendall Tau dan Koefisien Konkordansi Kendall (Kendall W)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan verbal dengan prestasi belajar matematika, kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika, kemampuan verbal dan kemampuan dengan prestasi belajar matematika. Ketiga hipotesis tersebut mempunyai hubungan positif dan signifikan, karena ketika siswa mempunyai kemampuan verbal dan kemampuan numerik yang tinggi, maka skor atau nilai prestasi belajar matematika siswa juga tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan verbal dengan prestasi belajar matematika, kemampuan numerik dengan prestasi belajar matematika, dan kemampuan verbal dan kemampuan dengan prestasi belajar matematika. Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran bahwa penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan verbal dan kemampuan numerik saja,

oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti aspek dari intelegensi yang lainnya dan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenadia Media Group.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.